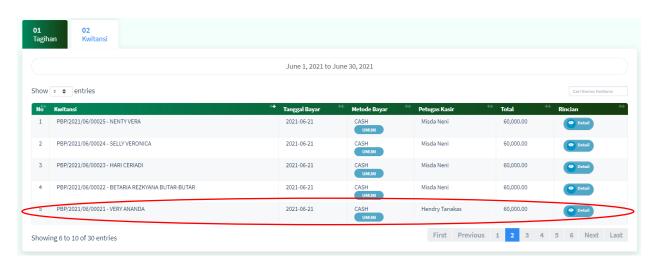
Review SIMRS 21-22 06 2021

1. Rawat Jalan

a. Grand total di list kwitansi

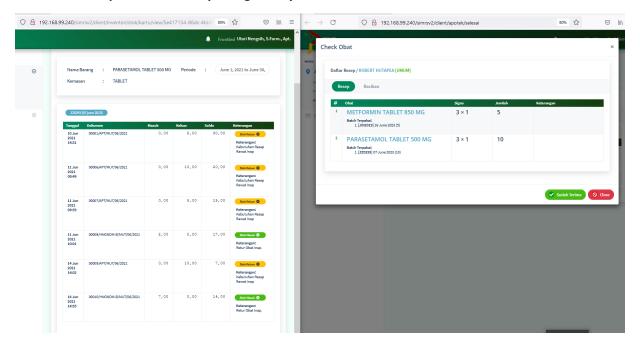


Retur biaya konsultasi sudah bisa dilakukan dan grand totalnya berkurang.

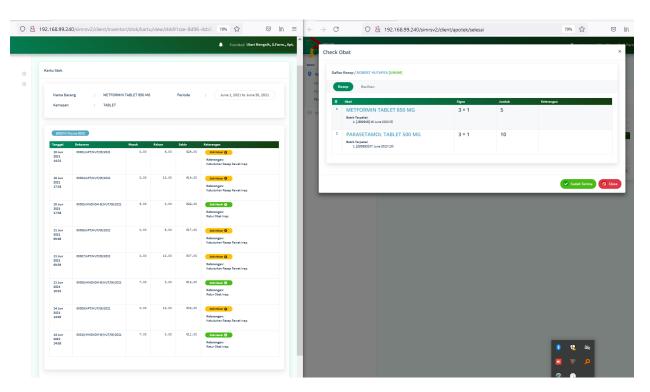


Namun di list kwitansi totalnya masih 60ribu

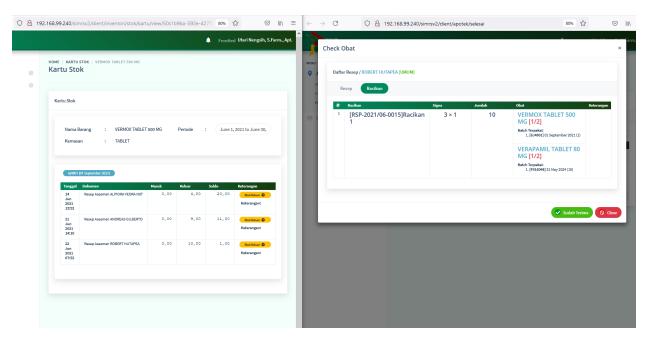
b. Resep Biasa tidak terpotong stoknya di kartu stok



Terlihat parasetamol tidak tercatat pemotongan stoknya di kartu stok

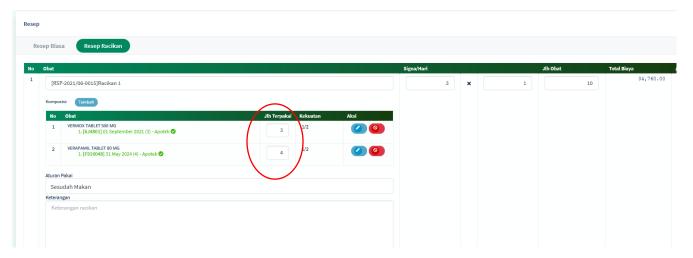


Begitu juga dengan metformin yang juga tidak tercatat di kartu stok



Sedangkan jika obat racikan pemotongan stoknya tercatat di kartu stok

c. Resep racikan

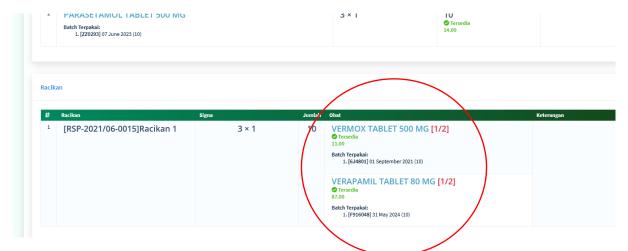


Di menu resep dokter. Racikan 1 obat vermox dibuat jumlahnya 3 dan verapamil jumlahnya 4. Dimana jumlah racikannya adalah 10.

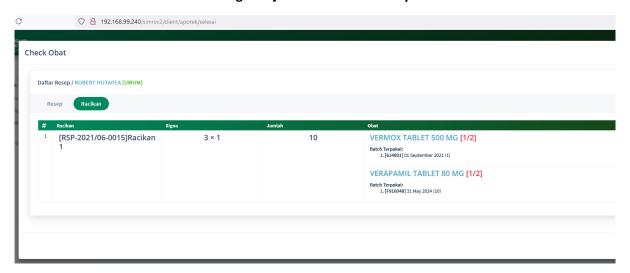
Catatan: jumlah terpakai pada racikan selalu menunjukkan angka 1 saat akan diubah atau dihapus. Saat menuliskan 3 maka akan menjadi 13, sehingga angka 1nya harus dihapus setelah 13 tertulis.



Terlihat vermo jumlahnya 3 dan verapamil jumlahnya 4 di kasir



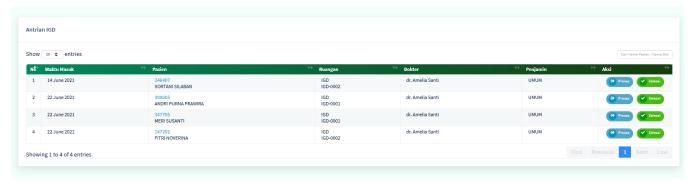
Tetapi saat sampai di menu verifikasi. Resep racikan vermox dan verapamil menjadi 10 jumlahnya mengikuti jumlah total racikannya.



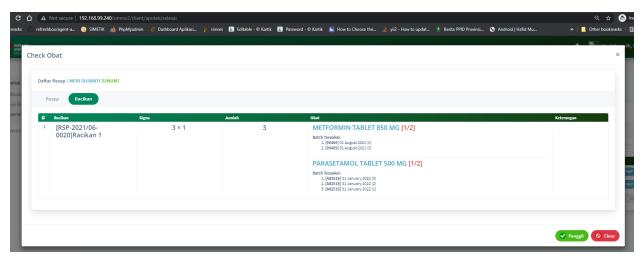
Saat di penyerahan jumlah vermox malah berubah menjadi 1. Dimana sebelumnya pada proses jumlahnya 1

2. IGD

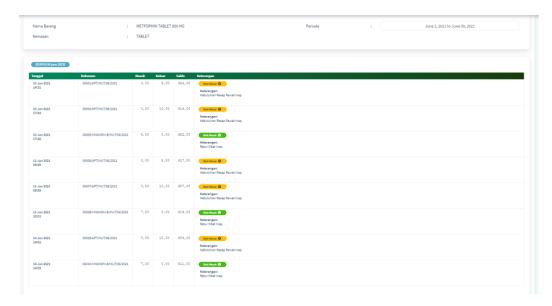
a. Ranjang IGD masih bisa dipilih walaupun sudah diambil pasien lain



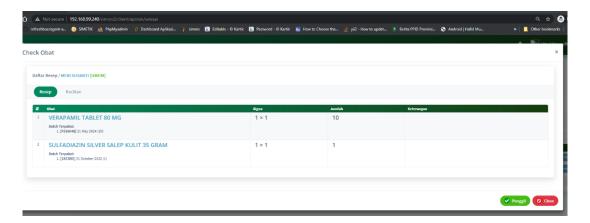
b. Pemotongan stok obat



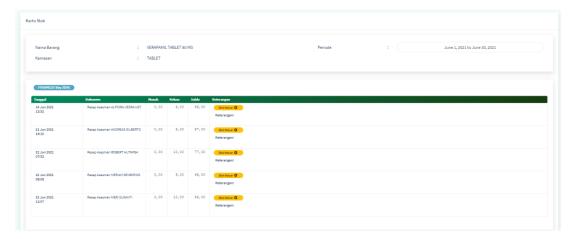
Obat parasetamol dan metformin yang berada di racikan



Di kartu stok tidak tercatat pengeluaran obat metformin begitu juga dengan parasetamol



Sementara resep obat biasa verapamil dan sulfadizin. Tercatat pengeluarannya di kartu stok



Terlihat di kartu stok verapamil tercatat pengeluarannya. Begitu juga dengan sulfadizin